

SKRIPSI
INVESTIGASI POLA ALIRAN DUA FASE UDARA
AIR DAN GLISERIN (40 – 70 %) PADA PIPA KAPILER
DENGAN KEMIRINGAN 45° TERHADAP POSISI HORIZONTAL

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Teknik



UMY
UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Islami

Disusun oleh:

Andi Cahyaningtyas

20150130108

PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Cahyaningtyas
Nim : 20150130108
Jurusan : Teknik Mesin
Universitas : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi tentang "**Investigasi Pola Aliran Dua-Fase Udara-Air dan Gliserin (40-70%) pada Pipa Kapiler dengan Kemiringan 45° Terhadap Posisi Horizontal**" ini merupakan hasil investigasi penelitian dari pengujian dan karya ilmiah saya secara murni keasliannya, dengan tidak adanya manipulasi data dan semua yang saya tuliskan tidak terdapat unsur plagiat ataupun pernah diajukan sebelumnya untuk mendapat gelar sarjana di perguruan tinggi lain. Dengan pernyataan ini, karya yang saya buat tidak terdapat hasil dari penelitian yang sudah dipublikasikan ataupun di terbitkan selain dari refensi yang diikut sertakan sumber keasliannya dalam naskah ini.

Yogyakarta, Juli 2019



Andi Cahyaningtyas

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, kami panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua, sehingga kami diberikan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Investigasi Pola Aliran Dua-Fase Udara-Air dan Gliserin (40-70%) pada Pipa Kapiler dengan Kemiringan 45⁰ Terhadap Posisi Horizontal”** secara baik dan tepat pada waktunya.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara moril dan materil dalam pelaksanaan tugas akhir maupun penyusunan laporan ini. Terima kasih kepada Bapak Berli Paripurna Kaniel, S.T., M.M., M.Eng.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi S1 Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas izin dan persetujuan peminjaman laboratorium untuk penelitian, Bapak Dr. Ir. Sukamta, M.T., IPM. dan Bapak Dr. Ir. Sudarja, M.T. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan ilmu kepada penulis dan membantu dalam pelaksanaan penyusunan ataupun penulisan tugas akhir ini hingga selesai, Bapak Krisdiyanto, S.T., M.Eng. selaku dosen penguji tugas akhir, semua staf pelayanan dan laboran Teknik Mesin UMY yang telah melayani mahasiswa dalam segala urusan akademik dan teman-teman Teknik Mesin UMY angkatan 2015 serta rekan tim tugas akhir aliran dua fase yang telah membantu baik itu berupa saran, doa, maupun dukungan sampai selesai.

Akhir kata penulisan tugas akhir ini, penulis sadar masih adanya kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan karya tulis ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan dimasa mendatang agar menjadi lebih baik dikemudian hari.

Yogyakarta, Juli 2019

Andi Cahyaningtyas

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR NOTASI.....	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
MOTTO	xvi
INTISARI	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	4
2.1 Tinjauan Pustaka.....	4
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Aliran dua fase	10
2.2.2 Pola aliran	11
2.2.3 Viskositas.....	13
2.2.4 Fase	14

2.2.5	Peta Pola aliran	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1	Tempat Penelitian	16
3.2	Alat dan Bahan Penelitian	16
3.2.1	Alat yang digunakan	16
3.2.2	Bahan yang digunakan.....	23
3.3	Skema Penelitian	24
3.4	Tahapan Penelitian	26
3.5	Diagram Alir Penelitian.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1	Pola Aliran.....	28
4.1.1	Pola Aliran <i>Plug</i>	29
4.1.2	Pola Aliran <i>Bubbly</i>	36
4.1.3	Pola Aliran <i>Slug-Annular</i>	43
4.1.4	Pola Aliran <i>Annular</i>	51
4.1.5	Pola Aliran <i>Churn</i>	58
4.1.6	Peta Pola Aliran	64
4.1.7	Perbandingan Peta Pola Aliran dengan Penelitian Terdahulu	68
BAB V PENUTUP	71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola aliran yang terbentuk pada pipa sirkular berdiameter 1,097 mm (Triplett dkk 1999)	6
Gambar 2.2 Perbandingan peta pola aliran pada pipa sirkular berdiameter 1,097 mm dengan peta pola aliran peneliti sebelumnya. (Triplett dkk, 1999)7	
Gambar 2.3 pola aliran yang terbentuk (Sudarja dkk, 2014)	9
Gambar 2.4 Pola aliran yang terbentuk (Eli dkk, 2017)	10
Gambar 2.5 Pola aliran pipa vertikal (Hewitt, 2007)	12
Gambar 2.6 Pola aliran pada pipa horizontal (Korawan, 2015).....	13
Gambar 2.7 Peta pola aliran dengan menggunakan parameter kecepatan superfisial (Sudarja dkk, 2014).	15
Gambar 3.1 Tempat penampungan	16
Gambar 3.2 Pompa air.....	17
Gambar 3.3 Bejana tekan	18
Gambar 3.4 Kompresor udara	18
Gambar 3.5 <i>Mixer</i>	19
Gambar 3.6 <i>Optical Correction Box</i>	19
Gambar 3.7 <i>Flowmeter</i> air (a) kapasitas 0-100ml/menit, (b) kapasitas 0-500 ml/menit, (c) kapasitas 0 – 1000 ml/menit.....	20
Gambar 3.8 <i>Flowmeter</i> udara (a) kapasitas 0-100 cc/menit, (b) kapasitas 100-1000 cc/menit, (c) 1-10 liter/menit.....	21
Gambar 3.9 Filter dan Regulator.....	22
Gambar 3.10 Lampu penerangan	22
Gambar 3.11 Kamera Nikon J4.....	23
Gambar 3.12 Cairan akuades dan gliserin.....	24
Gambar 3.13 Skema penelitian	25
Gambar 3.14 Diagram Alir	27
Gambar 4.1 Peta Pola Aliran Pada Campuran Gliserin 40 %	65
Gambar 4.2 Peta Pola Aliran Pada Campuran Gliserin 50 %	66

Gambar 4.3 Peta Pola Aliran Pada Campuran Gliserin 60 %	67
Gambar 4.4 Peta Pola Aliran Pada Campuran Gliserin 70 %	68
Gambar 4.5 Perbandingan Peta Pola Aliran dan garis transisi dengan hasil penelitian Triplett dkk. (1999)	69
Gambar 4.6 Perbandingan Peta Pola Aliran dan garis transisi dengan hasil penelitian Sudarja dkk. (2014)	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sifat fisik cairan	24
Tabel 4.1 Perbandingan pola aliran <i>plug</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 40%, nilai J_L tetap yaitu 0,149 m/s dan nilai J_G divariasi	29
Tabel 4.2 Perbandingan pola aliran <i>plug</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 40%, nilai J_G tetap yaitu 0,116 m/s dan nilai J_L divariasi	30
Tabel 4.3 Perbandingan pola aliran <i>plug</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 50%, nilai J_L tetap yaitu 0,232 m/s dan nilai J_G divariasi	31
Tabel 4.4 Perbandingan pola aliran <i>plug</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 50%, nilai J_G tetap yaitu 0,207 m/s dan nilai J_L divariasi	31
Tabel 4.5 Perbandingan pola aliran <i>plug</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 60%, nilai J_L tetap yaitu 0,539 m/s dan nilai J_G divariasi	32
Tabel 4.6 Perbandingan pola aliran <i>plug</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 60%, nilai J_G tetap yaitu 0,423 m/s dan nilai J_L divariasi	33
Tabel 4.7 Perbandingan pola aliran <i>plug</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 70%, nilai J_L tetap yaitu 0,7 m/s dan nilai J_G divariasi	33
Tabel 4.8 Perbandingan pola aliran <i>plug</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 70%, nilai J_G tetap yaitu 0,207 m/s dan nilai J_L divariasi	34
Tabel 4.9 Perbandingan pola aliran <i>plug</i> untuk tiap konsentrasi campuran gliserin dengan nilai J_L 0,7 m/s dan nilai J_G 0,423 m/s.	35
Tabel 4.10 Perbandingan pola aliran <i>bubble</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 40 % dengan nilai J_L tetap 0,879 m/s dan nilai J_G divariasi.	36
Tabel 4.11 Perbandingan pola aliran <i>bubble</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 40 % dengan nilai J_G tetap 0,116 m/s dan nilai J_L divariasi.	37
Tabel 4.12 Perbandingan pola aliran <i>bubble</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 50% dengan nilai J_L tetap 2,297 m/s dan nilai J_G divariasi.	38
Tabel 4.13 Perbandingan pola aliran <i>bubble</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 50% dengan nilai J_G tetap yaitu 0,116 m/s dan nilai J_L divariasi	39
Tabel 4.14 Perbandingan pola aliran <i>bubble</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 60% dengan nilai J_L tetap 2,297 m/s dan nilai J_G divariasi.	40

Tabel 4.15 Perbandingan pola aliran <i>bubble</i> dengan kon sentrasi campuran gliserin 60% dengan nilai J_G tetap yaitu 0,025 m/s dan nilai J_L divariasi	40
Tabel 4.16 Perbandingan pola aliran <i>bubble</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 70% dengan nilai J_L tetap 2,297 m/s dan nilai J_G divariasi.	41
Tabel 4.17 Perbandingan pola aliran <i>bubble</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 70 % dengan nilai J_G tetap yaitu 0,116 m/s dan nilai J_L divariasi.....	41
Tabel 4.18 Perbandingan pola aliran <i>Bubble</i> untuk tiap konsentrasi campuran gliserin dengan nilai J_L 2,297 m/s J_G 0,116 m/s.	42
Tabel 4.19 Perbandingan pola aliran <i>slug-annular</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 40% dengan nilai J_L tetap yaitu 0,149 m/s dan nilai J_G divariasi.	44
Tabel 4.20 Perbandingan pola aliran <i>slug-annular</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 40% dengan nilai J_G tetap yaitu 4,238 m/s dan nilai J_L divariasi	45
Tabel 4.21 Perbandingan pola aliran <i>slug-annular</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 50% dengan nilai J_L tetap yaitu 0,232 m/s dan nilai J_G divariasi	46
Tabel 4.22 Perbandingan pola aliran <i>slug-annular</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 50% dengan nilai J_G tetap yaitu 4,238 m/s dan nilai J_L divariasi	46
Tabel 4.23 Perbandingan pola aliran <i>slug-annular</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 60% dengan nilai J_L tetap yaitu 0,091 m/s dan nilai J_G divariasi	47
Tabel 4.24 Perbandingan pola aliran <i>slug-annular</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 60% dengan nilai J_G tetap yaitu 7 m/s dan nilai J_L divariasi. 48	48
Tabel 4.25 Perbandingan pola aliran <i>slug-annular</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 70% dengan nilai J_L tetap yaitu 0,539 m/s dan nilai J_G divariasi	48

Tabel 4.26 Perbandingan pola aliran <i>slug-annular</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 70% dengan nilai J_G tetap yaitu 9,62 m/s dan nilai J_L divariasi	49
Tabel 4.27 Perbandingan pola aliran <i>slug-annular</i> untuk tiap konsentrasi campuran gliserin dengan nilai J_L 0,149 m/s J_G 4,238 m/s.	49
Tabel 4.28 Perbandingan pola aliran <i>annular</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 40% dengan nilai J_L tetap yaitu 0,149 m/s dan nilai J_G divariasi	51
Tabel 4.29 Perbandingan pola aliran <i>annular</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 40% dengan nilai J_G tetap yaitu 66,3 m/s dan nilai J_L divariasi.	52
Tabel 4.30 Perbandingan pola aliran <i>annular</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 50% dengan nilai J_L tetap yaitu 0,149 m/s dan nilai J_G divariasi	53
Tabel 4.31 Perbandingan pola aliran <i>annular</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 50% dengan nilai J_G tetap yaitu 66,3 m/s dan nilai J_L divariasi.	54
Tabel 4.32 Perbandingan pola aliran <i>annular</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 60% dengan nilai J_L tetap yaitu 0,149 m/s dan nilai J_G divariasi	55
Tabel 4.33 Perbandingan pola aliran <i>annular</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 60% dengan nilai J_G tetap yaitu 66,3 m/s dan nilai J_L divariasi.	55
Tabel 4.34 Perbandingan pola aliran <i>annular</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 70% dengan nilai J_L tetap yaitu 0,149 m/s dan nilai J_G divariasi	56
Tabel 4.35 Perbandingan pola aliran <i>annular</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 70% dengan nilai J_G tetap yaitu 66,3 m/s dan nilai J_L divariasi.	57
Tabel 4.36 Perbandingan pola aliran <i>annular</i> untuk tiap konsentrasi campuran gliserin dengan nilai J_L 0,539 m/s J_G 58,05 m/s.	57

Tabel 4.37 Perbandingan pola aliran <i>churn</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 40% dengan nilai J_L tetap yaitu 2,297 m/s dan nilai J_G divariasi	59
Tabel 4.38 Perbandingan pola aliran <i>churn</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 40% dengan nilai J_G tetap yaitu 22,6 m/s dan nilai J_L divariasi.....	60
Tabel 4.39 Perbandingan pola aliran <i>churn</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 50% dengan nilai J_L tetap yaitu 2,297 m/s dan nilai J_G divariasi.	60
Tabel 4.40 Perbandingan pola aliran <i>churn</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 50% dengan nilai J_G tetap yaitu 22,6 m/s dan nilai J_L divariasi.....	61
Tabel 4.41 Perbandingan pola aliran <i>churn</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 60% dengan nilai J_L tetap yaitu 2,297 m/s dan nilai J_G divariasi.	61
Tabel 4.42 Perbandingan pola aliran <i>churn</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 60% dengan nilai J_G tetap yaitu 22,6 m/s dan nilai J_L divariasi.	62
Tabel 4.43 Perbandingan pola aliran <i>churn</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 70 % dengan nilai J_L tetap yaitu 2,297 m/s dan nilai J_G divariasi.	62
Tabel 4.44 Perbandingan pola aliran <i>churn</i> dengan konsentrasi campuran gliserin 70 % dengan nilai J_G tetap yaitu 22,6 m/s dan nilai J_L divariasi.	63
Tabel 4.45 Perbandingan pola aliran <i>churn</i> untuk tiap konsentrasi campuran gliserin dengan nilai J_L 2,297 m/s J_G 58,05 m/s.	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel pengambilan data pola aliran.....	74
Lampiran 2 Tabel kecepatan superfisial terbentuknya pola aliran <i>Bubble</i>	75
Lampiran 3 Tabel kecepatan superfisial terbentuknya pola aliran <i>plug</i>	76
Lampiran 4 Tabel kecepatan superfisial terbentuknya pola aliran <i>Slug-Annular</i> .	78
Lampiran 5 Tabel kecepatan superfisial terbentuknya pola aliran <i>Annular</i>	79
Lampiran 6 Tabel kecepatan superfisial terbentuknya pola aliran <i>Churn</i>	80

DAFTAR NOTASI

D = Diameter

C = celcius

μm = mikrometer

J_G = Kecepatan superfisial udara

J_L = Kecepatan superfisial air

cm = centimeter

m/s = meter per sekon

mm = milimeter

PERSEMBAHAN

*Dengan mengucap syukur Alhamdulilah skripsi ini saya
persesembahkan untuk ibu saya tercinta ibu Wasmi terima kasih
atas doa, motivasi, perhatian, dan kasih sayang yang telah
diberikan kepada penyusun.*

MOTTO

*Hidup adalah sebuah perjuangan apabila gagal teruslah
berusaha sampai berhasil*

*Kegagalan adalah batu loncatan menuju kesuksesan
(Oprah Winfrey)*

*Hiduplah seakan-akan kamu akan mati besok.
Belajarlah seakan kamu akan hidup selamanya
(Mahatma Gandhi)*